

PENDAHULUAN

1. Apa Konsentrasi yang anda kuasai melalui INTERNSHIP ini ?

Strategi pengembangan Agrowisata secara Internal di Socfindo Conservation

2. Apa dasar anda memilih konsentrasi tersebut ? (jelaskan alasan ilmiah dengan minimal 3 referensi)

a. Peluang atau potensi

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Indonesia memiliki banyak akan rempah-rempah, salah satunya adalah berupa obat tradisional. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki hutan hujan tropis terbesar di dunia memiliki potensi sebagai tanaman obat dunia. Obat tradisional adalah bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, yang secara turun-temurun telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Berbagai macam tanaman dapat tumbuh di Indonesia. Tanaman tidak hanya bermanfaat sebagai bahan makanan ataupun sebagai hiasan namun tanaman juga banyak bermanfaat untuk penyembuhan dan pengobatan (Sagitaningrum & Afandi, 2015).

Kita ketahui bahwa kemampuan dari tanaman obat baik itu dengan sifat penyembuhan alami dan efek positif dari beberapa tanaman sebagai obat telah lama diketahui jauh sejak para menemukan berbagai obat-obatan dengan bahan kimia. Tanaman obat ini juga dapat dibudidayakan di rumah atau juga dapat disebut dengan apotek hidup. Pemanfaatan tanaman obat semakin berkembang seiring dengan berkembangnya suatu produk. Tanaman obat tidak hanya digunakan sebagai obat tradisional dan konsumsi rumah tangga, namun juga dapat dikembangkan dan diolah menjadi berbagai macam kebutuhan terutama jamu, obat-obatan, kosmetik, bahan untuk industri makanan atau minuman lainnya.

Di tengah pandemi covid-19 ini kita ketahui sangat mempengaruhi baik itu dari segi bentuk urusan keuangan kita, dan juga sebagian proses pekerjaan kita terhambat oleh karenanya. Di era pandemi ini juga telah memberikan dampak bagi kesehatan kita. Kesehatan merupakan harta yang berharga bagi diri manusia. Oleh karena itu, adanya sebuah peluang untuk mengembangkan dan membangkitkan tanaman obat di kalangan masyarakat tersebut sebagai pemanfaatan tanaman obat herbal.

Socfindo Conservation merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yaitu salah satunya adalah tanaman obat. Socfindo Conservation juga bergerak di bidang agrowisata dan juga adanya sebuah edukasi khusus pengenalan tanaman obat. Agrowisata yang dimaksud adalah sebuah pengembangan kawasan yang tumbuh dan berkembang dengan memadukan berbagai kelebihan dan keuntungan agribisnis dengan kegiatan wisata secara berkelanjutan. Hal ini memerlukan rencana pengembangan yang menyentuh hal-hal yang paling mendasar baik dari sisi penataan wilayah dan kawasan, pengelolaan sumber daya lokal (baik alam, penduduk, ekonomi, sosial maupun budaya). Penetapan dan pengembangan kawasan agrowisata dapat dilakukan pada beberapa kawasan secara terpadu seperti kawasan sentra produksi pertanian dengan kawasan danau dan sungai. Dengan demikian kawasan agrowisata bukanlah kawasan yang secara khusus diperuntukkan bagi industri wisata, melainkan dapat saja berupa kawasan lain dengan memberikan pengembangan fasilitas, kegiatan serta promosi wisata.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO (World Health Organization) memperkirakan sekitar 75-90% masyarakat dunia yang tinggal di pedesaan masih menguntungkan dirinya terhadap tumbuhan obat sebagai pilihan utama dalam pengobatan dan merawat kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa betapa pentingnya spesies tumbuhan berkhasiat obat. Selain fungsi tanaman obat sebagai pengobatan yang ampuh yaitu pengobatan secara tradisional dengan menggunakan keanekaragaman spesies tumbuhan sebagai bahan dasar ramuan obat bagi masyarakat perusahaan terutama di negara-negara berkembang semakin meningkat. Kita ketahui bahwa peran tumbuhan obat bagi masyarakat tradisional tidak tergantikan oleh obat-obatan modern (Balitbang, 2011). Tanaman obat sendiri memiliki ribuan jenis spesies. Dari total sekitar 40.000 jenis tumbuh-tumbuhan obat yang telah dikenal di dunia, 30.000 nya disinyalir di Indonesia. Jumlah tersebut mewakili 90% dari tanaman obat yang terdapat di wilayah Asia. Tren gaya hidup yang mengarah kembali ke alam (back to nature) membuktikan bahwa hal-hal yang alami bukanlah hal yang kemungkinan atau ketinggalan jaman, namun dilihat dari segi prospek di jaman modern banyak kembali yang mempelajari obat-obatan tradisional. Tanaman-tanaman berkhasiat obat telah banyak dipelajari secara ilmiah.

Hasilnya pun bahwa tanaman obat memiliki kandungan zat-zat senyawa yang secara klinis terbukti bermanfaat bagi kesehatan (Nyoman, 2016) .

Potensi dari tanaman obat ini kita kenal sangat banyak memberikan peluang untuk membudidayakan serta menjadi peluang bisnis yang nantinya dapat menambah pendapatan ekonomi serta menjadi salah satu prospek menjadikan tanaman obat keluarga. Tanaman obat sangat bermanfaat dalam memenuhi hidup manusia. Dalam dunia farmasi, dikenal bahwa tanaman obat sebagai sumber bahan baku obat tradisional maupun modern. Diketahui sekarang ini ada kecenderungan masyarakat untuk mengonsumsi obat tradisional, karena adanya perubahan gaya hidup *back to nature* dan mahalanya obat-obatan modern yang membuat permintaan tanaman obat semakin tinggi, tidak hanya di Indonesia tetapi juga ikut mendunia (Novianti, 2017).

Produk tanaman obat merupakan salah satu tanaman yang berkhasiat sebagai obat yang mengatasi atau menanggulangi masalah kesehatan yang cukup banyak ditemukan di kawasan Indonesia. Pengetahuan tentang tanaman tersebut berdasar pada penguasaan dan penampilan yang secara turun temurun diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Faktor pendorong terjadinya peningkatan penggunaan tanaman herbal di negara maju adalah usia harapan hidup yang lebih panjang. Prospek budidaya tanaman obat sekarang ini semakin terbuka lebar. Hal ini tidak terlepas dari berkembangnya industri obat herbal baik di dalam maupun di luar negeri akibat gaya hidup *back to nature*. Selain itu semakin luasnya pemanfaatan tanaman obat untuk keperluan industri lain di luar industri obat tradisional dan farmasi, seperti industri makanan dan minuman, serta industri kosmetik membuat kebutuhan akan tanaman obat sebagai bahan baku semakin tinggi (Nugraha et al., 2019).

Socfindo Conservation merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pertanian berupa budidaya tanaman obat, budidaya sawit dan juga karet. Salah satunya yang baru dibuka adalah Tanaman Obat. Tanaman obat yang dibudidayakan ada bermacam-macam tanaman. Karena dilihat dari potensi yang diperoleh dari tanaman obat ini kita kenal sangat berpotensi. Tanaman obat sangat populer digunakan sebagai bahan baku tradisional maupun dikelola sebagai produk turunan yang pastinya memiliki manfaat bagi setiap orang. Jika tanaman obat ini mampu diproduksi sebagai obat herbal Terstandar dan Fitofarmaka maka akan mempunyai nilai jual yang lebih

	tinggi dan kemampuan daya saing yang lebih kuat baik di pasar dalam negeri maupun internasional.
b. Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan budidaya tanaman obat yang belum profesional akibat ketidakmampuan petani dalam menjaga kualitas dan mutu tanaman obat. 2. Minimnya pengetahuan tentang pengembangan sumberdaya hayati khususnya tanaman obat. 3. Kurang pengetahuan dalam menerapkan strategi pengembangan tanaman obat. 4. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengembangan sumber daya hayati khususnya tanaman obat sebagai tanaman herbal untuk dioptimalkan potensinya.
3. Apa harapan yang anda ingin capai dengan mempelajari dan menguasai konsentrasi tersebut ?	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengelola tanaman obat 2. Mampu memperkenalkan tanaman obat di lingkungan sekitar 3. Mampu membudidayakan tanaman obat 4. Mampu mengembangkan strategi pengelolaan dan mengembangkan berbagai tanaman obat 	
4. Apa dasar anda memilih tempat internship ? (terkait konsentrasi anda/ apa relevansi tempat dengan konsentrasi yang anda akan pelajari)	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Socfindo Conservation merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Pertanian salah satunya adalah budidaya tanaman obat. 2. Saya memilih tempat ini berlatar belakang untuk membangun, mengembangkan, dan ikut serta mengelola pelestarian tanaman obat. 3. Mencari pengalaman dan sebagai pedoman memperluas pengetahuan mengenai aspek pengelolaan tanaman obat di Socfindo Conservation. 4. Lokasi sesuai konsentrasi yang dipilih. 	
5. Apa tujuan internship anda	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh pengalaman dunia kerja nyata 2. Mampu melakukan edukasi tanaman obat di daerah 3. Mampu mengolah dan memperkenalkan tanaman obat di daerah 4. Mampu menentukan pengembangan yang tepat dan sesuai terhadap pengelolaan budidaya tanaman obat 5. Terampil pengelolaan pengembangan tanaman obat 	